

SKRIPSI
PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN
MEDIA LAGU PADA SISWA KELAS V SD NEGERI
TAMBAKBOYO I MANTINGAN NGAWI TAHUN
PELAJARAN 2008/ 2009

Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S-1,
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah



Oleh:

HERMAWAN TRI SANTIYO WIBOWO
A310 050 092

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADYAH SURAKARTA
2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan yang penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa. Hal ini disebabkan pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Guna mewujudkan tujuan di atas diperlukan usaha yang keras baik dari masyarakat maupun pemerintah. Masyarakat Indonesia masih menghadapi masalah berat dalam bidang pendidikan, terutama berkaitan dengan kualitas, relevansi, dan efisiensi pendidikan. Departemen Pendidikan Nasional adalah lembaga yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan pendidikan dan telah melakukan pembaharuan sistem pendidikan. Usaha tersebut antara lain adalah penyempurnaan kurikulum, perbaikan sarana dan prasarana, serta peningkatan kualitas tenaga pengajar (Endraswara, 2003:189).

Sebelum ada KTSP, pemerintah telah membuat rencana pendidikan berupa KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi). Namun dalam pelaksanaannya KBK hanyalah sebuah konsep saja dan tidak pernah ada dalam sistem pendidikan Indonesia. Endraswara (2003:190) mengungkapkan, bahwa mau tak mau pengajaran sastra harus lari untuk mengikuti pelaksanaan KBK bidang sastra yang sedang digelindingkan pemerintah. Upaya perwujudan KBK dalam bidang sastra tak sekadar ikut-ikutan, tak sekadar hanyut dalam euforia program pemerintah, memang telah saatnya pembelajaran sastra diletakkan sesuai dengan porsinya. Hal ini untuk menepis anggapan bahwa

pembelajaran sastra selama ini tidak berpengaruh apa-apa terhadap peserta didik.

Menurut Rahmanto (2004:16-25) pengajaran sastra dapat membantu pendidikan secara utuh apabila cakupannya meliputi empat manfaat, yaitu (1) membantu keterampilan berbahasa, (2) meningkatkan pengetahuan budaya, (3) pengembangancipta dan rasa, (4) dan menunjang pembentukan watak.

Salah satu cara untuk mengembangkan apresiasi sastra pada anak didik ialah dengan pengajaran puisi. Tujuan pengajaran puisi di sekolah adalah agar siswa memperoleh kesadaran yang lebih terhadap dirinya sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar, memperoleh kesenangan, dan anak memperoleh pengetahuan dan pengertian dasar tentang puisi. Yang perlu mendapat perhatian dalam pengajaran puisi di sekolah adalah pemilihan bahan pengajaran dan penyajiannya (Trimantara, 2005:2).

Puisi adalah karangan yang terikat berarti puisi terikat oleh aturan-aturan ketat. Akan tetapi, pada waktu sekarang, para penyair berusaha melepaskan diri dari aturan yang ketat itu. Aturan di luar diri puisi itu ditentukan oleh penyair yang membuat dahulu ataupun masyarakat (Pradopo, 2007:306).

Menulis puisi merupakan satu keterampilan berbahasa yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan penguasaan keterampilan menulis, diharapkan siswa dapat mengungkapkan, pikiran, perasaan yang dimilikinya setelah menjalani proses pembelajaran dalam berbagai tulisan (Nurgiyantoro, 2002:309).

Di dalam Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SKKD) SD Negeri Tambakboyo 1, Kecamatan Mantingan, Kabupaten Ngawi pembelajaran puisi pada kelas V diajarkan dalam tiga standar kompetensi yang meliputi aspek mendengarkan, membaca, dan menulis, sedangkan pada aspek menyimak dan berbicara tidak ada pembelajaran apresiasi puisi. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat berdasarkan SKKD. Standar Kompetensi dalam SKKD, yaitu mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas. Kompetensi Dasar dalam SKKD, yaitu menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat. Standar Kompetensi tersebut terdapat dalam aspek menulis.

Berdasarkan observasi pembelajaran bahasa Indonesia mengenai keterampilan menulis puisi di kelas V SD Negeri Tambakboyo 1, Kecamatan Mantingan, Kabupaten Ngawi proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas V lebih cenderung ceramah dalam menyampaikan materi pada siswanya, guru hanya menerangkan langkah-langkah menulis puisi. Kemudian guru memberikan contoh dan memberi tugas pada siswa. Siswa disuruh menulis sebuah puisi berdasarkan pengamatan. Sehingga proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru di kelas mengakibatkan siswa kurang aktif dan menjadi malas dan sulit menulis untuk menyampaikan ide/gagasannya. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru ini juga bisa mengakibatkan siswa kurang bersemangat sehingga tidak ada peningkatan dalam menulis puisi.

Dilihat dari metode yang digunakan, guru kesulitan menemukan metode pembelajaran menulis puisi yang sesuai dengan kondisi dan

kemampuan siswa, serta ketiadaan atau keterbatasan media pembelajaran menulis puisi yang efektif.

Beberapa faktor penghambat yang dialami siswa kelas V dalam kemampuan menulis puisi di SD Negeri Tambakboyo, yaitu (1) ketertarikan siswa dalam membuat puisi kurang karena siswa masih malas untuk membuat puisi dan ramai sendiri saat berlangsungnya pelajaran, (2) kurangnya buku-buku mata pelajaran puisi dan kumpulan puisi yang dibaca siswa, (3) siswa kurang mengkomunikasikan pikiran dan perasaannya secara efektif karena suasana kelas yang kurang kondusif, (4) kurangnya penguasaan kosa kata yang dimiliki siswa.

Menurut peneliti semua permasalahan pembelajaran bahasa Indonesia dalam menulis puisi di kelas V SD Negeri Tambakboyo 1, Kecamatan Mantingan, Kabupaten Ngawi tersebut harus ada penyelesaiannya. Dibutuhkan cara pembelajaran bahasa Indonesia yang benar-benar bisa mengakumulasi semua permasalahan itu dan sekaligus menemukan solusi yang menyeluruh dan mengakar pada permasalahan yang ada. Uji dan pelatihan penggunaan berbagai metode pembelajaran bahasa Indonesia, terutama menulis puisi, adanya ketentuan mengenai jenis dan jumlah buku yang harus dibaca siswa pada setiap semester, serta tawaran alternatif media pembelajaran menulis puisi dapat juga menjadi solusi bagi permasalahan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

Media memegang peran yang penting dalam kegagalan atau keberhasilan proses pembelajaran di kelas. Belajar akan lebih bermakna jika

anak mengalami sendiri apa yang dipelajarinya, bukan seka dar mengetahuinya dari informasi sang guru. Oleh karena itu, diperlukan sebuah media yang mampu menjembatani siswa untuk mengalami proses pembelajaran yang alami dan menyenangkan. Sebuah pembelajaran yang unggul akan secara signifikan meningkatkan kreativitas siswa dan guru secara seimbang.

Menurut (Trimantara, 2005:1) lagu sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa dan meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Karena lagu dapat digunakan untuk menciptakan suasana yang nyaman dan memberikan sugesti yang merangsang berkembangnya imajinasi siswa. Menulis dengan cara memberikan sugesti lewat lagu bertujuan untuk merangsang imajinasi siswa. Media lagu digunakan sebagai pencipta suasana sugesti, stimulus, dan sekaligus menjadi jembatan bagi siswa untuk membayangkan atau menciptakan gambaran dan kejadian berdasarkan tema lagu. Respons yang diharapkan muncul dari para siswa berupa kemampuan melihat gambaran-gambaran kejadian tersebut dengan imajinasi-imajinasi dan logika yang dimiliki kemudian mengungkapkan kembali dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul "Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Media Lagu pada Siswa Kelas V SD Negeri Tambakboyo 1, Kecamatan Mantingan, Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2008/2009". Penulis mencoba memanfaatkan lagu sebagai media untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat ditentukan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Apakah ada peningkatan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan lagu sebagai media pembelajaran pada siswa kelas V SD Negeri Tambakboyo 1, Kecamatan Mantingan, Kabupaten Ngawi?
2. Apakah ada peningkatan keaktifan menulis puisi dengan menggunakan lagu sebagai media pembelajaran pada siswa kelas V SD Negeri Tambakboyo 1, Kecamatan Mantingan, Kabupaten Ngawi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan suatu penelitian haruslah jelas, mempunyai arah dan tepat sasaran. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Meningkatkan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan lagu sebagai media pembelajaran pada siswa kelas V SD Negeri Tambakboyo 1, Kecamatan Mantingan, Kabupaten Ngawi
2. Meningkatkan keaktifan menulis puisi dengan menggunakan lagu sebagai media pembelajaran pada siswa kelas V SD Negeri Tambakboyo 1, Kecamatan Mantingan, Kabupaten Ngawi

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas (PTK) ini menghasilkan dua macam manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

Untuk dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pengembangan keilmuan terutama di bidang pengajaran bahasa dan sastra Indonesia dan sebagai dasar pijakan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Dilihat dari segi praktis, penelitian ini bermanfaat antara lain.

a. Mahasiswa Peneliti

1. Sebagai dasar penelitian lebih lanjut terhadap penelitian tentang kemampuan menulis puisi.
2. Sebagai acuan pembandingan dalam penelitian pengajaran bahasa dan sastra khususnya kemampuan menulis puisi.
3. Sebagai informasi tambahan lebih lanjut untuk memperluas wawasan tentang kemampuan menulis puisi.

b. Guru Bidang Studi Bahasa dan Sastra Indonesia

1. Sebagai sumber informasi bagi guru untuk memantau kemampuan yang dimiliki siswa dalam menulis puisi
2. Sebagai bahan acuan masukan dalam mengajarkan apresiasi sastra , terutama kemampuan menulis puisi.

3. Sebagai sumber informasi bagi guru untuk memantau sejauh mana kemampuan siswa menguasai bentuk tulisan dan gaya bahasa dalam menulis puisi dengan baik.

c. Siswa

1. Siswa dapat mengetahui sejauh mana kemampuan yang mereka miliki dalam menulis puisi
2. Siswa dapat mengembangkan kemampuan menulis puisi dalam pelajaran bahasa dan sastra Indonesia.